

Universitas Ngudi Waluyo
Fakultas Kesehatan
Program Studi S1 Keperawatan
Skripsi, 10 Februari 2026
Azadirachta Indica Loranthifolia Mutiara Dewi
011221125

HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DAN KETANGGUHAN PSIKOSOSIAL DENGAN KESIAPSIAGAAN KELUARGA MENGHADAPI LONGSOR DI DESA KAWENGEN

ABSTRAK

Latar Belakang: Longsor merupakan salah satu bencana alam yang sering terjadi di Indonesia dan banyak dipicu oleh kerusakan lingkungan akibat deforestasi. BNPB (2022) menunjukkan bahwa longsor termasuk bencana dengan frekuensi kejadian tinggi, terutama di wilayah perbukitan dan pedesaan. Salah satu wilayah yang memiliki kerentanan terhadap longsor adalah Dusun Genurit, Desa Kawengen, yang berada di kawasan dengan kondisi lingkungan terdegradasi akibat deforestasi. Kondisi ini meningkatkan risiko longsor dan menempatkan keluarga sebagai kelompok yang paling berdampak. Oleh karena itu kesiapsiagaan keluarga menjadi aspek penting. Kesiapsiagaan keluarga tidak hanya dipengaruhi oleh faktor fisik dan teknis, tetapi juga oleh faktor psikososial, seperti dukungan sosial dan ketangguhan psikososial.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan dukungan sosial dan ketangguhan psikososial dengan kesiapsiagaan keluarga menghadapi bencana longsor di kawasan deforestasi.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi penelitian ini adalah seluruh keluarga yang tinggal di Dusun Genurit, dengan jumlah sampel sebanyak 89 keluarga yang ditentukan menggunakan rumus *slovin* dan teknik *purposive sampling*. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji korelasi Spearman's Rank.

Hasil: Sebagian besar responden memiliki tingkat dukungan sosial tinggi (69,7%), ketangguhan psikososial tinggi (70,8%), dan kesiapsiagaan keluarga tinggi (74,2%). Analisis bivariat menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dengan kesiapsiagaan keluarga ($r = 0,282$; $p = 0,007$) serta hubungan yang signifikan dan lebih kuat antara ketangguhan psikososial dengan kesiapsiagaan keluarga ($r = 0,539$; $p = 0,000$).

Simpulan: terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dan ketangguhan psikososial dengan kesiapsiagaan keluarga dalam menghadapi bencana longsor di kawasan deforestasi.

Kata Kunci: Dukungan Sosial, Ketangguhan Psikososial, Kesiapsiagaan Keluarga, Longsor, Deforestasi.

Ngudi Waluyo University
Faculty of Health
Bachelor of Nursing Program
Thesis, February 5, 2026
Azadirachta Indica Loranthifolia Mutiara Dewi
011221125

**THE RELATIONSHIP BETWEEN SOCIAL SUPPORT AND
PSYCHOSOCIAL RESILIENCE WITH FAMILY PREPAREDNESS FOR
LANDSLIDES IN KAWENGEN VILLAGE**

ABSTRACT

Background: Landslides are one of the natural disaster that frequently occur in Indonesia and are often triggered by environmental damage caused by deforestation. (BNPB, 2022) shows that landslides are among the most frequent disasters, especially in hilly and rural areas. One area that is vulnerable to landslides in Genurit Hamlet, Kawengen Village, which is located in an area with degraded environmental conditions due to deforestation. These conditions increase the risk of landslides and place families as the most affected group. Therefore, family preparedness is an important aspect. Family preparedness is not only influenced by physical and technical factors, but also by psychosocial factors, such as social support and psychosocial resilience.

Objective: This study aims to analyze the relationship between social support and psychosocial resilience with family preparedness in facing landslides disaster in deforested areas.

Method: This study used a quantitative design with a cross-sectional approach. The study population consisted of all families living in Genurit Hamlet, with a sample size of 89 families determined using the Slovin formula and purposive sampling technique. Data analysis was performed using univariate and bivariate analysis with Spearman's Rank correlation test.

Result: Most respondents had high levels of social support (69,7%), high psychosocial resilience (70,8%), and high family preparedness (74,2%). Bivariate analysis showed a significant relationship between social support and family preparedness ($r = 0,282; p = 0,007$) and a significant and stronger relationship between psychosocial resilience and family preparedness ($r = 0,539; p = 0,000$).

Conclusion: There is a significant relationship between social support and psychosocial resilience with family preparedness in facing in deforested areas.

Keyword: Social Support, Psychosocial Resilience, Family Preparedness, Landslides, Deforestation.